



Kiprah Pabrik Rumahan ABC Wooden Toys Kota Yogyakarta

## Wadah Lulusan SLB Berkibar di Level Nasional

Sama sekali tidak terbesit di benak, diawali sekira 19 tahun lalu, perempuan asal Kota Yogyakarta bernama Rita Indriana bakal menuai sukses. Kesuksesan diraih setelah ia memberanikan diri membangun usaha di bidang mainan anak-anak.

**S**AAT itu, mencari untung bukan jadi motivasi utama Rita. Sebab, bisnis tersebut digagas untuk memberi wadah berkarya bagi para penyandang disabilitas.

Atas dasar kemanusiaan dan kepekaan, ABC (Anak Bangsa Cerdas) Wooden Toys pun lahir pada 2003 dan terbukti mampu bersaing di era serba modern.

Rita mengisahkan, motivasi mendirikan ABC Wooden Toys dilatarbelakangi oleh kiprah

• ke halaman 11



DOK ABC WOODEN TOYS

**PRODUKSI MAINAN** - Para penyandang disabilitas memproduksi mainan di pabrik rumahan ABC Wooden Toys di Kota Yogyakarta, belum lama ini.

### Wadah Lulusan SLB Berkibar

• Sambungan Hal 1

sang suami yang menjadi guru di sebuah sekolah luar biasa atau SLB.

Menurutnya, Kota Yogyakarta yang berpredikat Kota Pelajar dan Kota Layak Anak masih terdapat banyak pemuda disabilitas kurang mendapatkan perhatian.

"Saya dan suami melihat di lapangan. Upah dan perlakuan ke mereka, kok, berbeda. Ada yang nggak kerja, ada yang mengamen," katanya, belum lama ini.

Akhirnya, Rita memutuskan untuk merekrut para penyandang disabilitas. Produk yang dihasilkan ABC Wooden Toys bukanlah mainan anak kelas sembarangan.

Produk buatan ABC Wooden Toys mengandung unsur edukasi, yang sangat diyakini oleh Rita dapat merangsang kecerdasan dan kreativitas anak-anak.

Dimulai dengan puzzle ketangkasan untuk anak-anak, ABC Wooden Toys kini memproduksi 300-an produk seiring banyak permintaan dari para konsumen.

Melihat perkembangan bisnis, Rita harus menambah jumlah karyawan sekaligus menggandeng usaha kecil dan menengah di sekitar ABC Wooden Toys.

Awal berdiri, ABC Wooden Toys memberdayakan lima karyawan. Tiga di orang antaranya merupakan lulusan SLB-B (tuna rungu) dan C (tunagrahita).

Mereka diberi tanggung jawab memproduksi berbagai mainan edukasi anak berbahan dasar kayu. Hasil-

nya, ia tak bisa menyembunyikan kekaguman.

"Mereka tidak mudah bosan saat mengerjakan sesuatu berulang kali. Mereka happy saat mengerjakannya. Hasil produksinya pun luar biasa," tegasnya.

Bak sekali mendayung dua pulau terlampaui, Rita akhirnya bisa membesarkan ABC Wooden Toys sekaligus memberi sebuah ruang berkarya bagi difabel.

Di samping keuletan dalam memanfaatkan celah-celah pemasaran di pusat Kota Yogyakarta, Rita dan tim juga tidak gagap terhadap perkembangan teknologi.

ABC Wooden Toys mulai membuka lapak di marketplace sejak 2016. Ia mencoba memanfaatkan berbagai upaya, termasuk rutin menggenjot produk.

Wanita 52 tahun warga Gedongkiwo, Kemantren

Mantrijeron, Kota Yogyakarta, ini bahagia produk ABC Wooden Toys bisa dipasarkan ke seluruh Indonesia.

"Kami bangun jaringan dan berkesempatan tumbuh sekaligus memberdayakan teman-teman disabilitas sehingga mendapatkan penghidupan layak," katanya.

Saat ini, ABC Wooden Toys memberdayakan 10 penyandang disabilitas sebagai karyawan. Anak-anak muda tersebut dipasrahi tugas di sektor produksi.

Ke depan, Rita berharap ABC Wooden Toys bisa semakin berkibar serta menjadi selter workshop mandiri bagi para alumnus SLB dari seantero Tanah Air.

"Semua karyawan kami beri pelatihan secara rutin sekaligus mendapatkan asuransi kesehatan maupun ketenagakerjaan," pungkas Rita. **(Azka Ramadhan)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

